

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting yang harus dikuasai dalam proses belajar yaitu membaca. Ketika seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik, maka mereka akan dapat menyerap berbagai jenis pengetahuan. Hal ini sangatlah penting untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya karena membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang (Akinola, 2021; Tavsanli & Kaldirim, 2017; Teksan, 2019). Keterampilan membaca telah terbukti penting di berbagai tahap kehidupan, mulai dari kehidupan pribadi hingga kehidupan publik, akademisi hingga profesional, dan sosial (Toker & Aminou, 2019). Membaca adalah bagian dari kehidupan mahasiswa. Bukan rahasia lagi bahwa membaca dapat memberikan wawasan atau pengetahuan kepada para pembacanya. Di sinilah pentingnya membaca bagi mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan membutuhkan wawasan yang luas. Dimana hal tersebut didapatkan dari kegiatan membaca. Semakin banyak membaca, maka semakin banyak pula wawasan yang akan didapatnya. Oleh karena itu, kegiatan ini sangatlah penting dilakukan bagi para mahasiswa untuk menunjang kegiatan perkuliahannya.

Budaya membaca dapat didefinisikan sebagai konsep yang digunakan individu untuk mengubah semua informasi dan keterampilan yang diperoleh melalui membaca menjadi cara hidup dalam masyarakat (Türkel, Özdemir, & Akbulut, 2019). Menumbuhkan budaya membaca yang baik itu penting karena membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sayangnya, mengembangkan budaya membaca yang baik memiliki masalah tersendiri (Akidi, Agbese, & Chukwuemeka, 2021). Melihat kenyataan yang ada di lapangan, mahasiswa belum memiliki budaya membaca yang baik. Hal ini dilihat dari kurangnya kunjungan ke perpustakaan yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada kegiatan membaca kurang. Selain itu juga, jarang terlihat mahasiswa yang membawa buku bacaan dan mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu senggangnya untuk berselancar di media sosial. Sehingga terlihat bahwa

budaya membaca dikalangan mahasiswa belum terlaksana dengan baik. Padahal kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari Gerakan literasi yang digalangkan oleh pemerintah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mendukung program yang diadakan oleh pemerintah. Jika budaya membaca belum terlaksana dengan baik, maka program Gerakan Literasi tersebut belum terlaksana dengan baik pula.

Membaca merupakan kegiatan yang sederhana, tetapi imbalannya sangat berlimpah. Namun seiring berjalannya waktu, membaca menjadi kegiatan yang jarang ditemui. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa termasuk dalam kategori rendah dengan indikator intensitas membaca rendah, tingkat kunjungan ke perpustakaan rendah dan minat meminjam buku juga (Widodo, Indraswasti, Erfan, Mauluya, & Rahmatih, 2020). Hasil penelitian terdahulu berikutnya menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa tidak tumbuh karena kurangnya pembinaan di jenjang pendidikan sebelumnya (Andina, 2019). Lalu, berdasarkan hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa 97% mahasiswa menjawab bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, namun kebanyakan mahasiswa tidak menghabiskan waktu senggangnya dengan membaca, hal ini dikarenakan membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan berat untuk dilakukan (Akbar, 2020). Padahal, kegiatan ini sangat penting untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Jika budaya membaca ditinggalkan, maka ditakutkan mahasiswa akan “miskin” pengetahuan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki budaya membaca yang baik agar senantiasa dapat terus menambah pengetahuannya, sehingga menjadi mahasiswa yang “kaya” akan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu belum terdapat penelitian tentang budaya membaca khususnya dikalangan mahasiswa PGSD di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Sumedang. Maka, peneliti bertujuan untuk meneliti kebiasaan membaca, rutinitas membaca, dan permasalahan yang dialami mahasiswa ketika membaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana kebiasaan membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang?
- 1.2.2 Bagaimana rutinitas membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang?
- 1.2.3 Permasalahan apa sajakah yang dialami ketika membaca oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 untuk mengetahui kebiasaan membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang.
- 1.3.2 untuk mengetahui rutinitas membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang.
- 1.3.3 untuk mengetahui permasalahan yang dialami ketika membaca oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai budaya membaca di kalangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi pada penelitian selanjutnya. Selain itu juga, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan budaya membaca di sekitarnya.

1.4.2.2 Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas budaya membaca di lingkungan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai budaya membaca di kalangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian dari setiap babnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang yang isinya mengkaji tentang permasalahan yang muncul dan penyebab serta solusi dari masalah tersebut. Sub bab berikutnya adalah rumusan masalah yang berupa pertanyaan peneliti yang akan dibahas. Sub bab yang ketiga yaitu sub bab tujuan penelitian yang berisi tujuan dari rumusan masalah yang dibahas. Sub bab yang keempat yaitu manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian. Sub bab yang terakhir yaitu sub bab struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang sistematika dari penulisan skripsi ini.

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta disesuaikan dengan variabel penelitian.

Bab III metodologi penelitian, berisi prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, instrumen penelitian, subjek, variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pembahasan mencakup hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil penelitian.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari tujuan dan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini yaitu berupa artikel yang diterbitkan di Jurnal Cakrawala Pendas pada volume 8, nomor 2, April 2022 dengan doi <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.1976>. Tujuannya agar pembaca dapat mengakses untuk membaca dan mengetahui fenomena budaya membaca Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.